

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan metode penelitian ini berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (sugiyono, 2016:6).

Adapun pendekatan yang digunakan berupa deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh sebuah gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana strategi petani kopra dalam meningkatkan pendapatan prespektif ekonomi islam.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa.

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan pada tanggal 18 Januari sampai dengan 18 Maret 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Tahibua Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. Dengan mengambil penelitian petani kopra.

3.3. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari Bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”.

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat membedakan dengan kata lain, dapat menganalisis dan relevan dengan problem tertentu. Dimana daata diperoleh dari hasil wawancara dengan para petani kopra dengan memberikan pertanyaan mengenai judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata – kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain - lain (Moleong, 2019). Data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer diperoleh pada saat melakukan penelitian dari observasi dan juga hasil wawancara dengan para informan penelitian seperti para pedangang.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek yang relevan dan sebenarnya yang di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018). Data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petani kopra Desa Tahibua Kec Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung merupakan data yang telah diperoleh dari hasil data pandapatan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sebagai data pendukung seperti konselor subjek, teman subjek, literatur, buku- buku, catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan sebuah data pelengkap dari data primer agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat (Azwar, 2016). Adapaun data sekunder dalam penelitian ini

adalah data mengenai profil lokasi penelitian, informan penelitian serta data lainnya yang telah tersedia dan terkait dengan objek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh atau mengumpulkan sebuah data yang diperlukan secara sistematis yang sesuai dengan prosedur standar.

Untuk memperoleh sebuah data yang relevan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data deskriptif kualitatif yaitu dengan:

1. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan sebuah proses mengamati atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau sebuah komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dengan metode pengamatan atau observasi ini dapat membuat data yang lebih akurat dan bebas dari sebuah respon yang biasa.

Pada observasi atau Pengamatan terlibat disebut sebagai *participatory observer*, yaitu kehadiran peneliti secara langsung dengan semua pancaindera dalam berhadapan dengan obyek penelitiannya. Dengan demikian pengamatan menggunakan pancaindera peneliti untuk menyaksikan dengan seksama/cermat dan kemudian mencatat-merekam peristiwa apa saja yang terjadi terkait dengan obyek sasaran pengamatan petani kopra Di Desa

Tahibua Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dengan melakukan observasi sebanyak 5 kali.

2. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview merupakan suatu proses atau kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara (interviewer) dengan yang diwawancarai (masyarakat dan petani kopra Desa Tahibua Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara) mengenai sebuah masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam hal ini wawancara akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara yang mendalam. Dimana nantinya peneliti akan bertanya kepada informan atau responden secara nyaman atau santai seperti halnya sedang berbicara seperti biasa tapi tetap sopan guna membuat informan lebih nyaman dalam menyampaikan atau menceritakan informasi yang mereka miliki yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian yang peneliti sedang lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Hamidi, 2004:72). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum objek penelitian berupa data mengenai profit, struktur, visi dan misi, serta hal yang terkait dengan pendapatan Petani kopra Di Desa Tahibua Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu deskriptif kualitatif. Dimana metode kualitatif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Moleong, 2019).

Analisis data kualitatif merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2019). Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Milles (1994) dan Faisal (2003) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa reduksi data merupakan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara baik itu berbentuk laporan ataupun data rinci. Laporan tersebut disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil reduksi, dirangkum, dipilih pokok-pokok pembahasannya, dan fokus pada hal-hal pentingnya.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang

direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari kembali apabila diperlukan. Reduksi bertujuan untuk memperkuat gambaran dari hasil pengamatan dan tentunya akan mempermudah peneliti untuk memperbanyak tambahan data jika data yang sebelumnya masih kurang kuat.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data atau penyajian data. Di dalam menyajikan data tersebut dalam penelitian deskriptif kualitatif yang dimana data yang telah disajikan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan melihat data agar dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Adapun langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian deskriptif kualitatif adalah menarik kesimpulan.

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan, teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi yang dimana teknik ini

dilakukan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Adapun teknik ini bergungsi untuk melihat kebenaran data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis trigulasi yaitu trigulasi sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan. Peneliti menguji data yang telah diperoleh dari pihak yang diteliti, serta dokumen, buku-buku. Karya ilmiah para ahli, artikel, jurnal, internet, maupun informan lainnya yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu agar dapat membandingkan data dengan hasil observasi dan data yang di hasilkan dari wawancara, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh data akhir yang sangat autentik sesuai dengan masalah yang ada pada penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu digunakan dengan cara teknik yang telah dilakukan oleh peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi dengan waktu dan juga situasi yang sangat berbeda agar menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan apa masalah yang ada dalam penelitian ini. Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga

macam teknik pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan diatas, agar data yang penulis peroleh valid.

